



## DONGKRAK TINGKAT KUNJUNGAN WISATAWAN Kota Yogya Butuh Inovasi Pariwisata

**YOGYA (KR)** - Persaingan industri pariwisata di tiap daerah di Indonesia saat ini semakin ketat. Kota Yogya dinilai harus segera melakukan inovasi pariwisata guna mendongkrak tingkat kunjungan wisatawan.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta dari Fraksi Partai Gerindra R Krisma Eka Putra SE, menilai untuk mengukur tingkat kunjungan pariwisata yang paling mudah ialah saat terjadi momentum libur panjang. "Seperti kemarin ketika libur lebaran bisa dilihat dan dirasakan secara jelas seperti apa kunjungan wisatawan. Beberapa pelaku wisata ada yang sempat mengeluh karena tidak seperti lebaran tahun sebelumnya. Ini harus dikaji betul dan menjadi bagian evaluasi," tandasnya.

Meski berdasarkan data dari Dinas Pariwisata Kota Yogya menunjukkan tingkat kunjungan yang cukup tinggi, namun keluhan dari para pelaku bisa menjadi masukan yang cukup berarti. Terutama ketika tingkat kunjungan tergolong tinggi namun tidak merata seperti tahun-tahun sebelumnya. Dengan semakin tingginya persaingan antar daerah di Indonesia, maka Kota Yogya dituntut mampu menjaga agar tingkat kunjungan jangan sampai melorot.

Oleh karena itu, imbuh Krisma, inovasi pariwisata merupakan hal mu-

**R Krisma Eka Putra SE  
Fraksi Partai Gerindra**



KR-istimewa

tlak yang harus segera dilakukan. Apalagi dari aspek destinasi pariwisata, Kota Yogya terkendala dari aspek sumber daya alam yang tidak seperti daerah atau kabupaten lain. Akan tetapi dari sisi lain, banyak keragaman budaya di Yogya yang justru tidak dimiliki oleh daerah lain.

"Inovasi tidak hanya dari aspek kegiatan atau event yang bisa mendatangkan wisatawan saja tetapi

bagaimana seluruh potensi yang ada di masyarakat bisa tereksplorasi," tandasnya.

Krisma mencontohkan keberadaan kampung wisata yang tersebar hampir di tiap wilayah. Masing-masing kampung wisata sudah terdapat pengelola serta event unggulan. Namun demikian, disinyalir masih banyak potensi kampung wisata yang belum mampu dikembangkan. Pemerintah tidak bisa hanya mengandalkan kreativitas masyarakat atau pengelola namun harus turut memfasilitasi dan mendampingi secara berkelanjutan. "Banyak kampung wilayah yang memiliki eksotisme bahkan bisa menjadi hidden gem. Mungkin karena kurang sentuhan sehingga belum bisa tereksplorasi secara optimal," katanya.

Dengan demikian, inovasi pariwisata bisa dimulai dengan menghidupkan kampung wisata. Baik dari sisi pengelolaan, sumber daya manusia, penyelenggaraan event hingga promosi dan penyediaan infrastruktur pendukung. Kampung wisata yang mampu hidup serta rutin mendatangkan wisatawan secara berkelanjutan, akan langsung memberikan kemanfaatan bagi masyarakat setempat. Sebaran kunjungan wisatawan pun semakin merata serta tidak hanya di pusat perkotaan. **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005